

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. F menggunakan pendekatan komprehensif dan pendekatan SOAP dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir yang dimulai dari Januari 2018 – April 2018, maka dapat disimpulkan:

1. Mahasiswa mampu melakukan Asuhan kehamilan kepada Ny. F dari usia kehamilan 34 minggu 4 hari sampai 40 minggu 6 hari dengan total kunjungan *Antenatal Care* sebanyak 4 kali kunjungan. Asuhan standar pelayanan ANC yang digunakan mengacu pada 10 T. Hasil pengkajian dan pemeriksaan selama kehamilan tidak ada penyulit atau komplikasi pada ibu.
2. Asuhan Intranatal dari kala I sampai kala IV, dilakukan sesuai dengan asuhan persalinan normal, tidak ada kesenjangan dalam melakukan asuhan intranatal, ibu dan bayi lahir tanpa ada penyulit maupun komplikasi.
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan dari tanggal 10 maret 2018 sampai 16 maret 2018 yaitu dari 2 jam postpartum sampai 6 hari postpartum. Pada saat melakukan kunjungan dari KF 1 sampai KF2, semua hasil pemeriksaan dalam keadaan normal, tidak ada penyulit atau komplikasi.
4. Mahasiswa mampu melakukan Asuhan bayi baru lahir kepada bayi Ny. F yang berjenis kelamin laki-laki, BB: 3100 gram, PB 49 cm. Tidak ditemukan cacat bawaan dan tanda bahaya pada bayi baru lahir.

B. Saran

1. Bagi klien khususnya Ny. F
Diharapkan dengan adanya asuhan komprehensif yang diberikan dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk kehamilan berikutnya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di Bpm Azizah
Asuhan yang diberikan pada klien sudah baik, diharapkan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori mulai dengan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL.
3. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Khususnya peneliti selanjutnya.
Agar mahasiswa mampu belajar lebih tentang teori-teori dalam kebidanan yang telah selama pendidikan serta dapat menerapkan ilmu dengan sebaik-baiknya.
4. Bagi penulis
Diharapkan dengan pengalaman yang didapat selama melakukan kebidanan komprehensif dapat menjadi pembelajaran untuk kedepannya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif terhadap klien.